

Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Establishment of Waste Bank Organization in Beringin Jaya, Kemiling, Bandar Lampung

Imam Santosa^{1*}, Linda Barus¹, Daria Br Ginting¹, Nawan Prianto¹, Muhammad Karami²

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Jl Raya Hajimena No.100, Lampung Selatan

²Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung

Jl. Sumantri Brojonegoro, Bandar Lampung, Lampung

*Penulis Korespondensi: imamsantosa2811@gmail.com

Abstrak: Kemiling adalah sebuah Kecamatan di Kota Bandar Lampung, letaknya berada di daerah perbatasan Kota Bandar Lampung. Kecamatan Kemiling terdiri dari kelurahan Beringin Jaya, Kedaung, Kemiling Permai, Kemiling Raya, Pinang Jaya, Sumber Agung, dan Sumber Rejo. Berdasarkan informasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, bank sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah ada sejak bulan April 2019 tetapi Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung belum beroperasi secara maksimal. Permasalahan mitra adalah tidak beroperasionalnya bank sampah yang sudah dibangun fasilitas fisiknya. Hal ini disebabkan belum adanya organisasi yang dibentuk untuk mengelola bank sampah di Kelurahan Beringin Jaya. Tujuan kegiatan ini yaitu membentuk organisasi Bank Sampah Di Kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Metode pelaksanaan terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi/ penyuluhan bank sampah, pembentukan organisasi bank sampah, monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat, evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian ini berupa kegiatan sosialisasi bank sampah kepada warga melibatkan berbagai pihak seperti Dinas Lingkungan Hidup, RT, Kelurahan, petugas pengangkut sampah di Kelurahan Beringin Jaya, PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung, Tim Pengabmas Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan HMJ Jurusan Kesehatan Lingkungan. Hasil lainnya adalah terbentuknya organisasi bank sampah Kelurahan Beringin Jaya yang sudah dibuat strukturnya berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Beringin Jaya No: 412/21/V58.VI96/2020. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan pengoperasian bank sampah, pendampingan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pembentukan bank sampah. Pendampingan pengoperasian bank sampah akan dilaksanakan oleh tim pengabmas yang telah melaksanakan pembentukan organisasi bank sampah.

Kata kunci: Bank Sampah, Organisasi, Pembentukan

Abstract: Kemiling sub-district consists of the villages of Beringin Jaya, Kedaung, Kemiling Permai, Kemiling Raya, Pinang Jaya, Sumber Agung, and Sumber Rejo. Based on information from the Environmental Service of Bandar Lampung City, the DLH waste bank (Environmental Service) has existed since April 2019 but the Environmental Service Waste Bank (DLH) in the Beringin Jaya sub-district, Kemiling sub-district, Bandar Lampung City has not operated optimally. The partner's problem is the non-operation of the waste bank whose physical facilities have been built. This is due to the absence of an organization formed to manage the waste bank in Beringin Jaya Village. The purpose of this activity is to form a Waste Bank organization in the Beringin Jaya Village, Kemiling District, Bandar Lampung City. The implementation method consists of preparation of community service activities, implementation of community service activities, socialization/ counseling of waste banks, formation of waste bank organizations, monitoring of community service activities, evaluation of community service activities. The results of this service are in the form of waste bank socialization activities to residents involving various parties such as the Environmental Service, RT, Kelurahan, garbage collectors in Beringin Jaya Village, PT. Pawnshop Branch in Bandar Lampung, Health Polytechnic of Tanjungkarang Community Service Team and HMJ Department of Environmental Health. Another result is the formation of a garbage bank organization in Beringin Jaya Village which has been structured based on the Decree of the Head of Beringin Jaya Village No: 412/21/V58.VI96/2020. The follow-

up to this activity is assistance in the operation of a waste bank, this assistance is a continuation of the activities of establishing a waste bank. Assistance in the operation of the waste bank will be carried out by the community service team that has implemented the formation of a waste bank organization.

Keywords: Formation, Organization, Waste Bank

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah sampai saat ini masih merupakan permasalahan yang lazim di berbagai daerah di Indonesia. Di Indonesia, sekitar 60-70% dari volume sampah yang dihasilkan merupakan sampah basah dan sisanya sekitar 30-40% adalah sampah kering yang dapat di *recycle*, *reuse* dan *recovery*.

Kemiling ialah sebuah Kecamatan di Kota Bandar Lampung, letaknya berada di daerah perbatasan Kota Bandar Lampung. Kecamatan Kemiling terdiri dari kelurahan Beringin Jaya, Kedaung, Kemiling Permai, Kemiling Raya, Pinang Jaya, Sumber Agung dan Sumber Rejo.

Beringin Jaya adalah kelurahan yang berada di kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 241 Hektar, topografi wilayah dataran, 2 SD, 1 SMP, 1 SMU, 3 pondok pesantren, 1 poskeskel, 9 masjid, 3 mushola, 1 gereja, jumlah penduduk 4.266 laki-laki, 4.334 wanita, (Total = 8600 Jiwa), jumlah RT 28, 2 lingkungan (BPS, 2019).

Bank sampah adalah salah satu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengelola sampah. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan informasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, bank sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah ada sejak bulan April 2019 tetapi Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung belum beroperasi secara maksimal. Belum beroperasinya bank sampah secara maksimal disebabkan oleh sisi teknis anggaran dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, selain itu juga ada aspek operasional seperti, peralatan operasional bank sampah untuk menimbang dan menerima sampah yang belum tersedia, belum ada kendaraan transportasi untuk

pengangkutan sampah dan belum adanya sosialisasi program bank sampah, selain itu belum adanya pelatihan tentang keterampilan kerajinan tangan (*handycraft*) berbahan dasar sampah, konsep pengolahan 3 R (*reuse*, *recycle* dan *recovery*) yang dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat.

Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kota Bandar Lampung tahun 2018, termuat isu strategis kota Bandar Lampung salah satunya adalah lingkungan hidup, dimana meningkatkan tujuan dan indikator jangka menengah Kota Bandar Lampung adalah meningkatnya kualitas infrastruktur kota Bandar Lampung dalam kondisi berwawasan lingkungan. Sehingga minimalisasi sampah kota dan pembentukan bank sampah merupakan program RPJMD dalam mewujudkan infrastruktur yang berwawasan lingkungan.

Atas dasar analisis situasi diatas peran masyarakat dalam hal ini Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bank sampah dapat dijadikan alternatif sebagai cara yang efektif dalam menggerakkan dan membentuk bank sampah yang sudah di bangun fasilitas fisiknya. Sebagai sarana untuk menjawab permasalahan mitra yaitu tidak beroperasionalnya bank sampah yang sudah dibangun fasilitas fisiknya dikarenakan anggaran dan sumber daya manusia dan belum adanya organisasi yang dibentuk untuk mengelola bank sampah di Kelurahan Beringin Jaya. Maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membentuk organisasi Bank Sampah Di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30%, sedangkan 70 % untuk diskusi sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengurus Perizinan mulai dari pimpinan Poltekkes Tanjung Karang, Kesbangpol Kota Bandar Lampung, hingga Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. (surat izin terlampir)
 - b. Mengadakan rapat koordinasi bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, Bidang Pengelolaan Sampah
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- a. Membuat undangan pertemuan yang ditandatangani oleh ketua tim pengabmas dan mengetahui Kepala Kelurahan Beringin Jaya dalam rangka undangan pelatihan dan pembentukan bank sampah.
 - b. Mengundang Dinas Lingkungan Hidup sebagai nara sumber, PT Pegadaian Lampung sebagai yang dahulu membantu fasilitas Bank sampah, para RT, dan peserta yang sudah di rekap dari hasil survei
3. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2020
4. Tempat bank sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, Jl Teuku Cik Ditiro, Depan Lapangan Kalpataru Kelurahan Beringin Jaya Kota Bandar Lampung,
5. Pelaksana kegiatan dosen PoltekkesTanjungkarang, mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan, Bidang pengelolaan sampah DLH Kota Bandar Lampung dan CSR PT. Pegadaian Persero Kota Bandar Lampung,
6. Sasaran adalah petugas SOKLI dan masyarakat Kelurahan Beringin Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting Bank Sampah

Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup, Kecamatan Kemiling, Kelurahan Beringin Jaya merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang pelestarian dan pemanfaatan lingkungan rumah tangga. Terbentuk atas kepedulian Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung.

Bank sampah Dinas Lingkungan Hidup berupaya untuk menghasilkan produk yang berasal dari limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi.

Selain mengurangi dampak pencemaran lingkungan, pengembangan keterampilan masyarakat dalam pengolahan limbah rumah tangga. Tujuan berkelanjutan organisasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungannya. Adanya tujuan berkelanjutan ini membuat organisasi berupaya untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi produknya dengan mengikuti tren dan jenis limbah yang semakin berkembang hingga saat ini.

Beringin Jaya adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 241 Hektar, topografi wilayah dataran, 2 SD, 1 SMP, 1 SMU, 3 pondok pesantren, 1 poskeskel, 9 masjid, 3 mushola, 1 gereja, jumlah penduduk 4.266 laki-laki, 4.334 wanita, (Total = 8600 Jiwa), jumlah RT 28, 2 lingkungan (BPS, 2019).

Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, meskipun peluncurannya sudah ada sejak bulan April 2019 tetapi Bank Sampah di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung belum maksimal beroperasi. Sebagai catatan bank sampah tersebut merupakan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Pegadaian ke Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Lokasi bank sampah di samping Lapangan Kalpataru dengan luas tanah 15 m x 20 m, Kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Nama resminya Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup *The Gade Clean and Gold*.

Adapun sampah-sampah yang masuk (ke bank sampah) diupayakan tidak tersisa, di sini ada mesin pemilah dan manual untuk memilah

sampah non organik seperti plastik. Dan organik nanti dijadikan pupuk kompos, sarana prasarana lain yang tersedia mulai mesin pencacah, alat timbangan dan mesin untuk pencucian sampah plastik. Fasilitas-fasilitas yang ada di bank sampah Dinas Lingkungan Hidup terdiri dari :

1. Ruang kantor
2. Ruang peralatan
3. Ruang penyimpanan kompos
4. Tempat pemilahan sampah
5. Ruang packing kompos
6. Tampungan air lindi
7. Taman
8. Tempat proses pengomposan
9. Alat pencacah plastik
10. Alat pencacah bahan organik

Berdasarkan fasilitas eksisting yang ada tentunya sangat disayangkan apabila fasilitas yang tersedia tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce*, *reuse* dan *recycle* melalui bank sampah. Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/ atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Pelaksanaan kegiatan 3R melalui bank sampah meliputi :

1. Memperbanyak bank sampah
2. Pendampingan dan bantuan teknis
3. Pelatihan
4. Monitoring dan evaluasi bank sampah
5. Membantu pemasaran hasil 3R

Oleh karna itu, penting untuk mengoperasikan bank sampah yang sudah terdapat fasilitas dan perlengkapannya seperti yang diuraikan diatas, untuk dioperasikan melalui pembentukan organisasi bank sampah di kelurahan Beringin Jaya

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan pembentukan organisasi bank sampah memerlukan tahap persiapan. Persiapan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai konsolidasi tim pengabmas untuk mewujudkan pembentukan organisasi bank sampah di Kelurahan Beringin Jaya. Oleh karenanya persiapan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya persiapan perencanaan bisa menggambarkan

hasil kegiatan. Hal ini tentunya berdampak pada keberhasilan tujuan, besarnya anggaran biaya dan keseriusan komitmen dari mitra pengabdian masyarakat.

Tujuan sosialisasi bank sampah promosi dan menyebarluaskan informasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya.

G.R Terry (1977) memaknai manajemen dengan penyusunan perencanaan, mengerakkan kegiatan dan pencapaian hasil yang diinginkan melalui pelibatan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang ada dalam organisasi tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen adalah kemampuan atau kekuasaan untuk mengatur suatu usaha, dan bertanggung jawab atas 10 keberhasilan dan kegagalan dari usaha tersebut. Dimensi persiapan dipertegas lagi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yang oleh Terry (1977) diistilahkan dengan POAC, yang merupakan singkatan dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*.



Gambar 1. Rapat Persiapan Kegiatan. Sumber: Dokumen Kegiatan

Sosialisasi adalah sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya (Agustin, 2014). Tujuan sosialisasi menurut Agustin (2014) antara lain:

1. Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat,
2. Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan bercerita,

3. Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui pelatihan mawas diri yang tepat,
4. Membiasakan individu dengan nilai-nilai kepercayaan yang ada di masyarakat.

Oleh karena itu, tim pengabmas melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Adapun kegiatan sosialisasi bank sampah dilaksanakan dimulai dengan membuat undangan pertemuan yang ditandatangani oleh ketua tim pengabmas dan mengetahui Kepala Kelurahan Beringin Jaya dalam rangka undangan pelatihan dan pembentukan bank sampah.

Selanjutnya undangan diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup sebagai nara sumber, PT Pegadaian Lampung sebagai pemberi CSR dengan membantu fasilitas Bank sampah, para RT, dan peserta yang sudah di rekap dari hasil survei. Terakhir penyampaian materi kegiatan sosialisasi pembentukan Bank Sampah, pemberian teori bank sampah dan pengelolaannya oleh Bidang Pengelolaan Sampah, sedangkan materi dari PT. Pegadaian menjelaskan tentang keuntungan menabung emas dengan membuka rekening dan hubungannya dengan menabung sampah di bank sampah.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan. Sumber: Dokumen Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta sosialisasi yang terdiri dari petugas SOKLI sampah, para RT dan perangkat kelurahan Beringin Jaya.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan sosialisasi ini adalah terbatasnya waktu pertemuan karena kondisi pembatasan

kegiatan masyarakat disebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga durasi penyampaian materi dan materi yang disajikan sangat terbatas.

Pembentukan Organisasi Bank Sampah

Belum beroperasi secara maksimal bank sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, yang saat ini melaksanakan kegiatannya hanya terbatas pada produksi kompos saja maka diperlukan pembentukan bank sampah di Kelurahan Beringin Jaya. Tujuan dari kegiatan adalah terbentuknya organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada pembentukan bank sampah dimulai dari Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang berkoordinasi dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Selanjutnya Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang melakukan Rapat koordinasi dengan Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Rencana tindak lanjut dilakukan setelah pertemuan sosialisasi dan pembentukan bank sampah yaitu rapat koordinasi pengisian nama-nama yang ada di struktur organisasi.



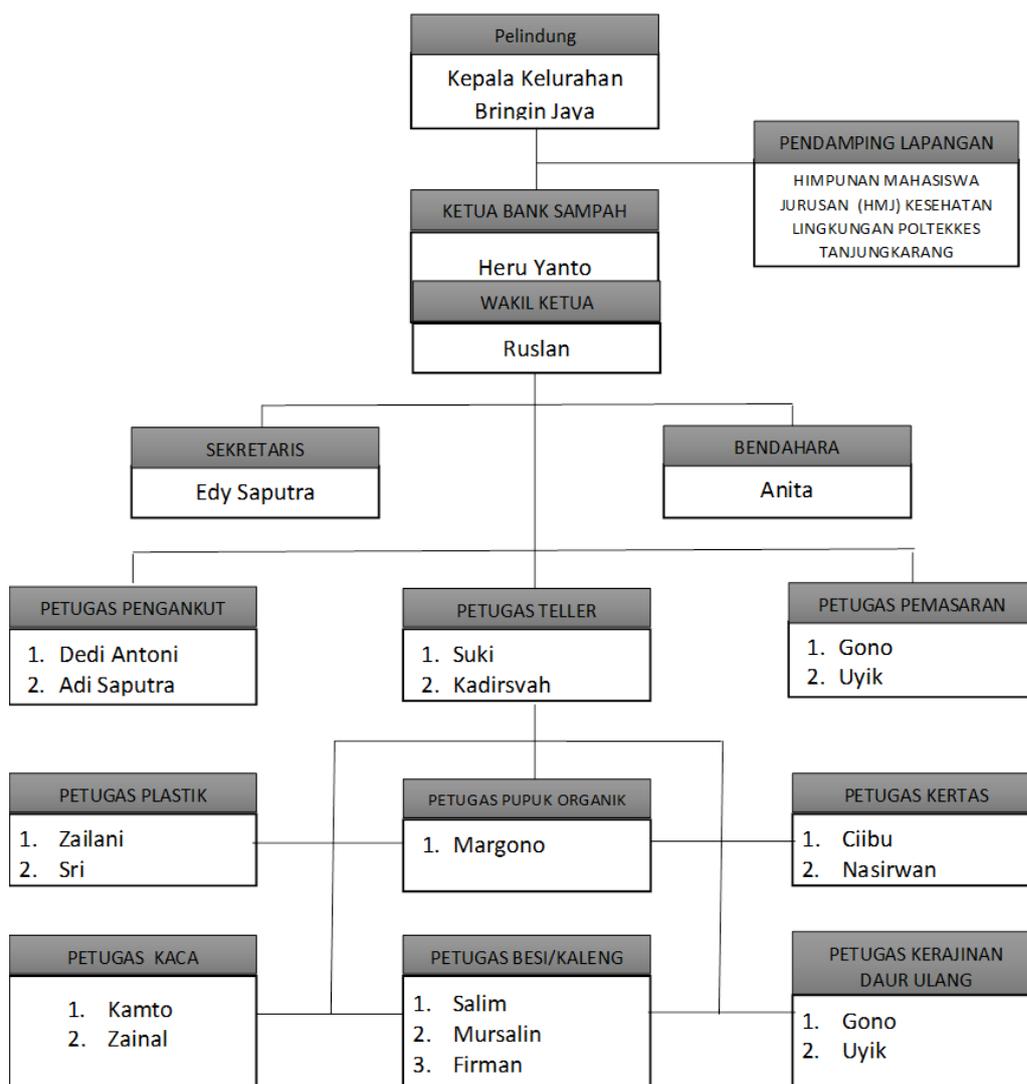
Gambar 3. Rapat Pembentukan Bank Sampah. Sumber: Dokumen Kegiatan

Pada kegiatan pelaksanaan pembentukan organisasi bank sampah mulai dari survei, rapat koordinasi, melakukan pelaksanaan sosialisasi dan pembentukan organisasi, dan penunjukan orang-orang yang masuk struktur organisasi. Pemilihan lokasi pembentukan bank sampah ditentukan di gedung Bank Sampah Samping Lapangan Kalpataru Kelurahan Beringin Jaya dan Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungkarang. Kegiatan ini

dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Poltekkes Tanjungkarang, Tim dari Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, Masyarakat Kelurahan Beringin Jaya, Petugas Kebersihan atau SOKLI Beringin Jaya, Mahasiswa HMJ Jurusan Kesehatan Lingkungan, Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Hasil pembentukan organisasi bank sampah menghasilkan Surat Keputusan Organisasi Bank Sampah Beringin Raya yang ditandatangani oleh Kepala Kelurahan Beringin Jaya dengan susunan kepengurusan terlihat pada Gambar 4.

STRUKTUR PENGURUS BANK SAMPAH BERINGIN JAYA



Gambar 4. Struktur Pengurus Bank Sampah Kelurahan Beringin Raya Tugas Susunan Pengurus Bank Sampah Kelurahan Beringin Jaya, Kota Bandar Lampung. Sumber: Dokumen Kegiatan.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* melalui Bank Sampah, mekanisme kerja bank

sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b meliputi:

1. Pemilahan sampah,
2. Penyerahan sampah ke bank sampah,

3. Penimbangan sampah,
 4. Pencatatan,
 5. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke-
 6. Dalam buku tabungan, dan
 7. Bagi hasil penjualan sampah antara penabung; dan
 8. Pelaksana.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup diatas, pembentukan organisasi bank sampah sudah sesuai tata laksana nya.

Tabel 1. Tugas Susunan Kepengurusan Bank Sampah Di Kelurahan Beringin Raya

JABATAN	NAMA	TUGAS
Pelindung	Kepala Kelurahan Beringin Jaya	Merupakan instansi pemerintah yang berfungsi mengawasi dan membina kegiatan bank sampah
Ketua	Heru Yanto	Merupakan pimpinan yang bertanggung jawab akan kegiatan operasional dari Bank Sampah
Wakil Ketua	Ruslan	Merupakan wakil pimpinan yang bertanggung jawab akan kegiatan operasional dari Bank Sampah
Sekretaris	Edy Saputra	Sebagai pihak yang membuat dokumen resmi dan pengarsipan data dari Bank Sampah dan menerima masyarakat yang ingin bergabung dan menjadi nasabah bank sampah
Bendahara	Anita	Mengelola semua aktivitas keuangan dan bertanggung jawab akan <i>cashflow</i> dari Bank Sampah
Pendamping Lapangan	Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungkarang	Tim yang memberikan nasihat dan masukan-masukan yang berhubungan dengan kegiatan dan produksi barang dari Bank Sampah
Petugas Teller	1. Suki 2. Kadirsyah	Menerima, mengukur, menaksir, dan membayar tabungan sampah
Petugas Pupuk Organik	Margono	Memilah dan membuat sampah organik menjadi pupuk padat/kompos dan pupuk cair
Petugas Pengangkut Sampah	1. Dedi Antoni 2. Adi Saputra	Mengangkut sampah dari nasabah bank sampah dan mengangkut sampah untuk di jual ke lapak atau pabrik daur ulang
Petugas Daur Ulang Plastik	1. Zailani 2. Sri	Memilah dan mengumpulkan sampah plastik
Petugas Daur Ulang Kertas	1. Ciibu 2. Nasarwan	Memilah dan mengumpulkan sampah kertas
Petugas Daur Ulang Kaleng/ Besi	1. Salim 2. Mursalin 3. Zainal	Memilah dan mengumpulkan sampah kaleng
Petugas Daur Ulang Kaca	1. Daryati 2. Evi Novalin	Memilah dan mengumpulkan sampah Kaca
Petugas Kerajinan Daur Ulang	1. Daryati 2. Evi Novalin	Sebagai pembuat produk yang direncanakan produksi, mulai dari bahan baku hingga menjadi barang siap jual.

Petugas Pemasaran	1. Gono 2. Uyik	Memasarkan semua barang-barang yang dihasilkan oleh Bank Sampah
-------------------	--------------------	-----------------------------------------------------------------

Sumber: Dokumen Kegiatan

Kendala yang dihadapi pada saat pembentukan organisasi bank sampah yaitu peserta yang berasal dari petugas SOKLI memiliki sumber daya pendidikan yang rendah selevel pendidikan dasar. Masyarakat bertempat tinggal jauh dari lokasi bank sampah sebagai tempat kegiatan sehingga untuk mendatangi bank sampah diperlukan kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan kurang komunikasi antar bank sampah dengan masyarakat. Terdapat aparat kelurahan belum mengerti tentang bank sampah serta terdapat keterbatasan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Oleh karena kendala tersebut, maka perlu adanya rencana tindak lanjut untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, yaitu keberlanjutan pengoperasian bank sampah setelah dibentuknya organisasi Bank Sampah Beringin Jaya, maka solusinya adalah pengurus Bank Sampah Beringin Jaya akan terus didampingi oleh tim pengabmas dan dibina oleh Kelurahan Beringin Jaya serta Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung.

SIMPULAN

Adapun simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pembentukan organisasi bank sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung” antara lain:

1. Sosialisasi bank sampah kepada warga melibatkan berbagai pihak seperti Dinas Lingkungan Hidup, RT, Kelurahan, petugas pengangkut sampah di Kelurahan Beringin Jaya, PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung, Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang dan HMJ Jurusan Kesehatan Lingkungan dengan jumlah total peserta 30 orang,
2. Terbentuknya organisasi bank sampah mulai dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris, Petugas Pengangkut, Petugas Teller, Petugas Pemasaran, Petugas Plastik, Petugas Pupuk, Petugas Kertas, Petugas

Kaca, Petugas Besi dan Petugas Kerajinan Daur Ulang Kelurahan Beringin Jaya berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Beringin Jaya No. 412/21/V58.VI96/2020, hal ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan ini yaitu pembentukan organisasi bank sampah.

3. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan pengoperasian bank sampah, pendampingan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pembentukan bank sampah. Pendampingan pengoperasian bank sampah akan dilaksanakan oleh tim pengabmas yang telah melaksanakan pembentukan organisasi bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabmas ini, terutama pada Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang telah memberikan dukungan pembiayaan kegiatan pengabmas. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Jurusan Kesehatan Lingkungan, Bidang pengelolaan sampah DLH Kota Bandar Lampung dan CSR PT. Pegadaian Persero Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rinny. (2014). “Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Badan Standarisasi Nasional. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Kemiling Dalam Angka*. Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik.
- George R. Terry, (1977), *Principles Of Management, seventh Edition*, Richard D. Irwin, Inch, Homewood, Illaonis.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup*

- Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* Melalui Bank Sampah. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3/PRT/M/2013, Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. (2012). Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* Dan *Recycle* Melalui Bank Sampah. Jakarta : Menteri Lingkungan Hidup
- Pemerintah Kota Bandar Lampung. (2018). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Bandar Lampung: Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- Pravasanti, Ningsih. (2020). “Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal Budimas*.